

ABSTRAK

Nama : Selfia Anjari
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Masalah Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Ibu Post Sc Dengan Indikasi Preeklamsi Melalui Penerapan Hidroterapi Air Hangat Dan Serai Di Rsud Prof Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto
Pembimbing : Catur Prasastia L.D, S.kep, Ns. M.Kes

Preeklamsia adalah kondisi selama kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, proteinuria, serta gangguan perfusi jaringan yang dapat berlanjut pada masa postpartum. Kondisi ini dapat menimbulkan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif yang ditandai dengan edema ekstremitas, hipertensi, CRT memanjang, akral dingin, serta keluhan pusing. Salah satu nonfarmakologis yang bisa diterapkan untuk memperbaiki aliran darah perifer adalah hidroterapi air hangat dan serai. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea indikasi preeklamsia yang mengalami perfusi perifer tidak efektif melalui penerapan hidroterapi air hangat dan serai. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan berdasarkan SDKI, SLKI, dan SIKI, yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian pada pasien Ny. H menunjukkan tekanan darah 169/110 mmHg, edema pada kedua kaki, CRT >2 detik, akral dingin, serta protein urine positif (+1) disertai keluhan pusing. Setelah dilakukan intervensi hidroterapi air hangat dan serai selama tiga hari, terjadi perbaikan kondisi berupa penurunan tekanan darah menjadi 137/95 mmHg, berkurangnya edema, CRT membaik menjadi <2 detik, akral hangat, serta keluhan pusing yang semakin menurun. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan hidroterapi air hangat dan serai membantu memperbaiki aliran darah perifer pada pasien post sectio caesarea dengan preeklamsia. Intervensi ini memberikan efek yang baik terhadap perbaikan sirkulasi perifer dan meningkatkan kenyamanan pasien. Saran bagi perawat adalah dapat mengaplikasikan hidroterapi air hangat dan serai sebagai terapi komplementer dalam asuhan keperawatan. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan dengan melibatkan sampel yang lebih luas serta menerapkan metode penelitian yang lebih beragam.

Kata kunci: preeklamsia, perfusi perifer tidakefektif, hidroterapi air hangat serai, asuhan keperawatan.

ABSTRACT

Name : Selfia Anjari
Study Program: Profesi Ners
Title : Analysis Of Nursing Care For Ineffective Peripheral Perfusion In Post-Cesarean Section Mothers With Preeclampsia Through The Application Of Warm Water And Lemongrass Hydrotherapy At Rsud Prof. Dr. Soekandar, Mojokerto Regency
Mentor : Catur Prasastia L.D, S.kep, Ns. M.Kes

Preeclampsia is a condition during pregnancy characterized by elevated blood pressure, proteinuria, and impaired tissue perfusion that may persist into the postpartum period. This condition may lead to the nursing problem of ineffective peripheral tissue perfusion, as evidenced by extremity edema, hypertension, prolonged capillary refill time (CRT), cold extremities, and complaints of dizziness. One non-pharmacological intervention that can be applied to improve peripheral blood circulation is warm water and lemongrass hydrotherapy. This study aimed to analyze nursing care for a post-caesarean section patient with preeclampsia who experienced ineffective peripheral tissue perfusion through the application of warm water and lemongrass hydrotherapy. This study employed a case study design using the nursing process approach based on the Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI), Indonesian Nursing Outcomes Standards (SLKI), and Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI), including assessment, nursing diagnosis, intervention planning, implementation, and evaluation. The assessment findings of Mrs. H showed a blood pressure of 169/110 mmHg, bilateral lower-extremity edema, a capillary refill time (CRT) of more than 2 seconds, cold extremities, positive urine protein (+1), and complaints of dizziness. After three days of warm water and lemongrass hydrotherapy, the patient's condition improved, as indicated by a reduction in blood pressure to 137/95 mmHg, decreased edema, improvement in CRT to less than 2 seconds, warm extremities, and reduced complaints of dizziness. The findings of this study indicate that warm water and lemongrass hydrotherapy helped improve peripheral blood circulation in a post-caesarean section patient with preeclampsia. This intervention had a positive effect on peripheral circulation and enhanced patient comfort. Nurses are encouraged to apply warm water and lemongrass hydrotherapy as a complementary intervention in nursing care, while future studies are recommended to involve larger sample sizes and employ more diverse research methods.

Keywords: preeclampsia, ineffective peripheral perfusion, warm water and lemongrass hydrotherapy, nursing care.